

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS MADRASAH ALIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN
2014/2015**

Aprin Wirastanti, Sudyanto, Sukirman*

*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
aprinw@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Surakarta yang berjumlah 51 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor dalam hal ini adalah *Exploratory Factor Analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua belas faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Faktor-faktor tersebut adalah faktor motivasi, faktor pancaindera, faktor relasi guru dengan siswa, faktor perhatian orang tua, faktor disiplin sekolah, faktor relasi siswa dengan siswa, faktor relasi antar anggota keluarga, faktor alat pembelajaran, faktor teman bergaul, faktor pancaindera, faktor pengertian orang tua, faktor relasi guru dengan siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat faktor baru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: faktor eksternal dan internal, prestasi belajar Akuntansi

ABSTRACT

The aim of this research is to know what the factors are influencing students accounting. Research method used in this research is descriptive quantitative. Population in this research is all students of XI IPS Madrasah Aliyah Surakarta which consist of 51 students. The collecting data techniques done by observing, interviewing, documenting, and questionnaire. The analysis data techniques that used in this research was factor analysis called Exploratory Factor Analysis

The result of research concluded are 12 factors affecting accounting. Those factors are the motivation factors, the five sense factors, relationship between the teacher and students factors, relationship between family member factors, school discipline factors, relation between the students factors, the learning tools factors, the associate friends factors, the five sense factors, relationship between family member factors, and between the teacher and students factors, the parents understanding factors, and the The conclusion from this research was there are a new factor affecting accounting learning achievement in XI IPS graders of Madrasah Aliyah Surakarta in the school year 2014/2015.

Keywords: internal and external factor, accounting learning achievement

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat di seluruh negara. Dengan adanya persaingan tersebut setiap negara dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat berperan aktif dalam perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas suatu negara. Pendidikan merupakan faktor penentu dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa.

Pendidikan yang bermutu tinggi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik untuk kemajuan suatu negara. "Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan" Muhibin Syah (2010:10). pendidikan yang baik akan berpengaruh pada kehidupan individu, bangsa maupun negara. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, antara lain pembaharuan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, menerapkan teknologi informasi dalam pendidikan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik. Tetapi pada kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia dinilai sangat rendah, hal ini dapat mempengaruhi mutu sumber daya manusia.

Kegiatan belajar di sekolah merupakan salah satu usaha untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas menyatakan bahwa, "belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian". Suyono dan Hariyanto (2012:9) sedangkan Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, proses pembelajaran ini dilakukan didalam lingkungan sekolah. Pembelajaran ini bertujuan meningkatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, serta membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang sudah dimilikinya agar dapat berkembang lebih baik lagi. Proses pembelajaran ini biasanya bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, proses pembelajaran diawali oleh penyampaian materi oleh pendidik yang disampaikan ke peserta didik, dari sini peserta didik dapat mengembangkan ilmu yang telah diberikan pendidik dengan mengembangkan kreativitas berfikir peserta didik.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui melalui kompetensi yang dicapai siswa. Kompetensi belajar merupakan pencerminan dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan usaha belajar. Kompetensi meliputi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik..

kompetensi kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, evaluasi. Kompetensi afektif meliputi kemampuan menerima, kemauan menanggapi/merespon, menilai ketelitian.

Kompetensi psikomotorik meliputi ketrampilan dan kemauan bertindak siswa dalam pembelajaran. Apabila siswa dapat menguasai semua kompetensi tersebut dengan baik artinya siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi. Dengan prestasi belajar yang tinggi maka dia akan mampu bersaing di dalam dunia kerja dengan menghasilkan suatu karya yang kreatif dan inovatif.

Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren sebagai lembaga pendidikan berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Akuntansi salah satu mata pelajaran wajib pada jurusan IPS, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang harus dicapai siswa dengan baik agar mendapatkan nilai yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, data prestasi belajar siswa di kelas XI IPS presentase ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran akuntansi sebesar 14% presentasi tersebut dikatakan relatif rendah. Dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu sebesar 75 untuk pokok bahasan jurnal umum, KKM tersebut ditetapkan

berdasarkan kebijakan sekolah serta dilihat tingkat kesulitan untuk setiap materi yang diajarkan. rendahnya prestasi belajar tersebut tidak bisa dibiarkan secara terus-menerus tetapi harus dicari penyebabnya.

Prestasi belajar menurut Farida (2009) adalah "penelitian terhadap hasil belajar yang dinyatakan dengan angka maupun huruf yang mencerminkan hasil yang diperoleh peserta didik dalam suatu pembelajaran pada periode tertentu". Rendahnya prestasi belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Sedangkan faktor

internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi, faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) maupun faktor kelelahan (kelelahan jasmani, kelelahan rohani). Berbeda dengan pendapat Sumadi (2013 :233) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dibedakan menjadi faktor nonsosial (keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar), faktor faktor sosial (faktor sosial disini adalah faktor manusia), faktor fisiologis (tonus jasmani pada umumnya, keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu), faktor psikologis. Sementara itu menurut Muhibin Syah (2010:130) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu Faktor fisiologis (jasmani, pancaindra, Faktor psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi), faktor eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri dari Faktor lingkungan sosial (guru, teman bergaul, masyarakat), Faktor lingkungan nonsosial (gedung sekolah, rumah, alat pelajaran, cuaca dan waktu belajar) Faktor pendekatan belajar terdiri dari cara atau strategi belajar siswa. Menurut Nuryanto (2011) di dalam jurnalnya menyebutkan 8 faktor baru yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tata Niaga kedelapan faktor tersebut meliputi faktor

pendukung belajar di kampus dan kecerdasan mahasiswa , faktor kemauan dan potensi, faktor dosen (dorongan dosen, bimbingan dosen, fasilitas dosen), pendukung belajar dari keluarga dan persaingan belajar antar teman, faktor masyarakat, faktor pendekatan belajar dan teman bergaul, faktor kondisi fisiologis dan sikap yang terakhir adalah faktor keluarga yang meliputi cara mendidik orang tua, keharmonisan keluarga. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Farida Nursari (2013) Dari 31 variabel yang digunakan peneliti terdapat Sembilan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yaitu fator keluarga, faktor sekolah dan mass media, faktor sikap dan pendekatan belajar, faktor fisiologis, faktor pendukung pembelajaran dan kematangan, faktor kesehatan dan keinginan siswa, faktor tugas rumah, faktor pergaulan dan faktor pancaindera dan standar belajar siswa.

Dari beberapa pendapat diatas peneliti memilih 9 faktor yang dianggap penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa faktor- faktor tersebut adalah motivasi, pancaindera, pengertian orang tua, relasi antar anggota keluarga, alat pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, teman bergaul, disiplin sekolah oleh karena itu faktor-faktor tersebut harus lebih diperhatikan dan dioptimalkan.

Menjadi harapan semua pihak agar setiap siswa mencapai prestasi belajar yang baik. Pada kenyataannya tidak semua siswa mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan. Ada siswa yang hasil belajarnya tinggi dan ada siswa yang hasil belajarnya rendah. Dilihat dari data prestasi belajar siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta bahwa presentas ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran akuntansi sebesar 14% di mana presentasi tersebut masih relative sedang sehingga perlu adanya pembahasan dan analisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran akuntansi

Rumusan masalah dalam penelitian ini kadalah faktor-faktor apa yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Jamsaren Surakarta tahun pelajaran 2014/2014?

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memepngaruhi prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Jamsaren Surakarta.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini

mengambil lokasi di Madrasah aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta, Semua Siswa kelas XI IPS menjadi Subjek penelitian ini dengan jumlah 51 siswa. penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015 meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, analisis, dan pelaporan penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variabel*) yang dilambangklan dengan (Y) yaitu prestasi belajar akuntansi dan variabel bebas (*independent variabel*) yang dilambangkan dengan (X) yaitu meliputi variabel motivasi (X1), pancaindera (X2), perhatian orang tua (X3), relasi antaranggota keluarga (X4), alat pembelajaran (X5), relasi guru dengan siswa (X6), relasi siswa dengan siswa (X7), teman bergaul (X8), dan disiplin sekolah (X9).

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting yang harus diperhatikan demi keberhasilan suatu penelitian serta untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari metode angket atau kuesioner (*questionnaires*) dan dokumentasi.

Validasi instrument penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur

kevalidan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur pernyataan dari suatu data yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas suatu instrument dapat menggunakan rumus kolerasi product moment dari person. Suatu instrumen dikatakan *reliabel* apabila dapat memberikan hasil yang relatif sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang berlainan dan dalam waktu yang berlainan. Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen dapat digunakan rumus *alpha*.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap data-data yang telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis faktor. Penelitian ini menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) Merupakan teknik statistik yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi faktor yang mendasari suatu variabel yang saling terkait dan sangat luas. Teknik ini bertujuan untuk menemukan faktor yang mendasari variabel yang saling terkait dan sangat luas dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan analisis faktor adalah menentukan apakah

variabel yang digunakan layak untuk diikutsertakan dalam analisis selanjutnya atau tidak. Analisis faktor merupakan proses pengelompokkan yang sekelompok besar variabel akan dikurangi dengan menggunakan teknik tersebut atau dengan kata lain sejumlah besar variabel dikelompokkan ke dalam sejumlah faktor yang tentu saja lebih kecil (Siswandari, 2009:153) Untuk mengetahui variabel yang digunakan layak untuk diikutsertakan atau tidak, maka dilakukan pengujian prasyarat yang meliputi (1) Uji *Bartlet's Test of Sphercity* Uji *Bartlet's Test of Sphercity* digunakan untuk menguji apakah matrik korelasi merupakan matrik identitas atau bukan. Hasil uji *KMO and Bartlet's Test of Sphercity* menunjukkan koefisien *Bartlet's Test of Sphercity* adalah sebesar 319.436 dengan derajat kebebasan 859 pada taraf signifikasi 0,000, hal ini berarti 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dengan demikian matrik korelasi bukan merupakan matrik identitas sehingga analisis faktor layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya. (2) Uji *KMO / Kaiser-Meyer-Olkin*, *KMO* adalah nilai yang akan digunakan untuk memutuskan kelayakan suatu analisis yang menggunakan analisis faktor. Analisis faktor layak untuk dilakukan apabila nilai *KMO* $> 0,50$ akan tetapi apabila nilai *KMO* yang diperoleh $< 0,50$ maka analisis faktor tidak tepat untuk digunakan. Hasil analisis menunjukkan

bahwa nilai KMO sebesar 0,859 yang berarti $0,859 > 0,50$ maka hasil tersebut berarti analisis faktor dapat dilanjutkan. (3) Uji MSA/ *Measure of Sampling Adequacy* MSA adalah ukuran kecukupan sampling. Besarnya MSA dapat dilihat pada *anti image matrices* pada lampiran. Hasil uji MSA/ *Measure of Sampling Adequacy* yang nilainya kurang dari 0,50 menunjukkan bahwa analisis faktor tidak dapat dilanjutkan hal tersebut sesuai dengan pendapat Ghazali yang menyatakan bahwa "Nilai MSA bervariasi antara 0 sampai 1, jika nilai MSA $< 0,50$ maka analisis faktor tidak dapat digunakan" (394:2011). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang dipilih oleh peneliti menunjukkan nilai MSA yang $>0,50$ sehingga semua variabel yang digunakan dapat dilanjutkan untuk dikaji lebih dalam.

HASIL ANALISIS

Penentuan jumlah faktor dapat dilakukan dengan melakukan proses ekstraksi faktor. Proses ekstraksi faktor ini dimaksudkan untuk mengelompokkan sejumlah faktor dengan mengeluarkan variabel-variabel yang mempunyai *eigenvalue* kurang dari 0.

Banyaknya faktor yang terbentuk dapat ditentukan dengan metode *principal componen* (PC) berdasarkan pada

eigenvalue merupakan total variasi yang terdapat pada masing-masing faktor. Dalam tahap ini dapat diketahui sejumlah faktor yang layak untuk mewakili seperangkat variabel yang dianalisis dengan melihat besarnya *eigenvalue*, *eigenvalue* minimal adalah 1,0 maka faktor berperan, jika $< 1,0$ maka faktor tidak dipertimbangkan.

Secara keseluruhan hasil dari ekstraksi faktor hanya mampu mengetahui jumlah faktor yang baru yang terbentuk yaitu 12 faktor. Pola pengelompokkan menunjukkan menunjukkan bahwa terdapat komponen yang memiliki *eigenvalue* lebih dari 1,0 dengan demikian 12 komponen tersebut layak dipertimbangkan untuk menjadi faktor baru.

Faktor 1 mampu menjelaskan 28,86% variansi, faktor 2 mampu menjelaskan 4,64% variansi, faktor 3 mampu menjelaskan 4,12% variansi, faktor 4 mampu menjelaskan 3,26% variansi, faktor 5 mampu menjelaskan 2,53% variansi, faktor 6 mampu menjelaskan 2,25% variansi, faktor 7 mampu menjelaskan 1,95% variansi, faktor 8 mampu menjelaskan 1,56% variansi, faktor 9 mampu menjelaskan 1,39% variansi, faktor 10 mampu menjelaskan 1,23% variasi, faktor 11 mampu menjelaskan 1,04% variasi dan faktor 12 mampu menjelaskan 1,03% variasi.

Tabel 1.1 Penamaan Faktor Baru Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Variabel	Initial Eigenvalues			Penamaan faktor baru
	Total	% of Variance	Cumulative %	
Motivasi (X1)	28.866	48.110	48.110	Faktor psikologis
Pancaindra (X2)	4.644	7.740	55.851	Faktor jasmani
Relasi Guru dengan Siswa (X6)	4.129	6.881	62.732	Faktor sekolah
Pengertian Orangtua (X3)	3.263	5.438	68.170	Faktor keluarga
Disiplin Sekolah (X9)	2.530	4.216	72.386	Faktor sekolah
Relasi Siswa dengan Siswa (X7)	2.259	3.764	76.150	Faktor sekolah
Relasi antar anggota Kkeluarga (X4)	1.957	3.261	79.412	Faktor keluarga
Alat Pembelajaran (X8)	1.562	2.603	82.014	Faktor sekolah
Teman Bergaul (X8)	1.395	2.324	84.339	Faktor masyarakat
Pancaindra (X2)	1.238	2.063	86.402	Faktor jasmani
Pengertian Orang tua (X3)	1.048	1.746	88.148	Faktor keluarga
Relasi Guru dengan Siswa (X7)	1.034	1.724	89.871	Faktor sekolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 12 faktor yang terbentuk kedalam faktor sekolah, faktor keluarga, faktor psikologis, faktor jasmani dan faktor masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Al Islam Jamsaren Surakarta dapat disimpulkan bahwa

terdapat 12 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa MA Al Islam Jamsaren Surakarta, faktor tersebut meliputi: Faktor motivasi memiliki *eigenvalue* sebesar 28.866 dengan nilai *variance* 48.110 dan nilai *cumulative* sebesar 48.110% total ini paling tinggi jika dibandingkan dengan yang lain, faktor pancaindera memiliki *eigenvalue* sebesar 4.644 dengan nilai *variance* 7.740 dan nilai *cumulative* sebesar 55.851%, faktor relasi guru dengan siswa memiliki *eigenvalue* sebesar 4.129 dengan nilai *variance* 6.881 dan nilai *cumulative* sebesar 62.732%, faktor pengertian orang tua memiliki *eigenvalue* sebesar 3.263 dengan nilai *variance* 5.438 dan nilai *cumulative* sebesar 68.170%, faktor disiplin sekolah memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 2.530 dengan nilai *variance* 4.216 dan nilai *cumulative* sebesar 72.386%, faktor elasi siswa dengan siswa memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 2.259 dengan nilai *variance* 3.764 dan nilai *cumulative* sebesar 76.150%, faktor Faktor relasi anta anggota keluarga memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1.957 dengan nilai *variance* 3.261 dan nilai *cumulative* sebesar 79.412%, faktor alat pembelajaran memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 1.562 dan mampu menjelaskan 2.603 *variansi* dan nilai *cumulative* sebesar 82.014%, teman bergaul dengan nilai *eigenvalue* sebesar 1.395, mampu menjelaskan 2.324 *variansi* dan nilai

cumulative sebesar 84.339%, faktor pancaindera memiliki *eigenvalue* sebesar 1.238 dan mampu menjelaskan 2.063 *variansi* dan nilai *cumulative* sebesar 86.402%, faktor pengeretaan orang tua memiliki *eigenvalue* sebesar 1.048 dan mampu menjelaskan 1.746 *variansi* dan nilai *cumulative* sebesar 88.148%, faktor relasi guru dengan siswa memiliki *eigenvalue* sebesar 1.034 dan mampu menjelaskan 1.724 *variansi* dan nilai *cumulative* sebesar 89.871%, Faktor relasi siswa dengan siswa merupakan faktor pertama yang paling besar mempengaruhi prestasi belajar akuntansi dan faktor disiplin sekolah merupakan faktor terakhir yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS MA Al Islam Jamsaren Surakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP UNS, Pembimbing I dan Pembimbing II, serta jajaran redaksi jurnal Pendidikan Akuntansi FKIP UNS

DAFTAR PUSTAKA

Nursari, Farida. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi beelajar*

akuntansi siswa kela XI SMA Negeri Ponorogo. Jurnal pendidikan ekonomi

Nuryanto. (2011). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata niaga tahun 2011". Jurnal pendidikan ekonomi

Siswandari. (2009). *Statistika Computer Based*. Surakarta: LPP UNS dan UNS press.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineke Cipta.

Suryabrata, S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Suyono & Hariyanto.(2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan konsep dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibin.(2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

PENGESAHAN

Artikel ini telah dibaca dan direkomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Sudyanto, M.Pd
NIP. 19570217 198109 1 001

Pembimbing II



Drs. Sukirman, M.M
NIP. 19500617 198203 1 001